

ANSI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

SKRIPSI

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERN ATAS PELAKSANAAN
PEMBIAYAAN (MUDHARABAH) PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA
(PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG SYARIAH PALEMBANG**



Disusun oleh :

PUTTI AYU ANDAN DEWI

01023130032

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

2006

1.1

657.407
Dew
e
2006



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

R. 14237/14598.

SKRIPSI

EVALUASI PENGENDALIAN INTERN ATAS PELAKSANAAN

PEMBIAYAAN (MUDHARABAH) PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA

(PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG SYARIAH PALEMBANG



Disusun oleh :

PUTTI AYU ANDAN DEWI

01023130032

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

2006

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Putti Ayu Andan Dewi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Pengauditan
Judul Skripsi : Evaluasi Pengendalian Intern Atas Pelaksanaan
Pembiayaan Mudharabah Pada PT. Bank Negara
Indonesia (BNI) Tbk. Kantor Cabang Syariah
Palembang

PEMBIMBING SKRIPSI

Tanggal

24/5-2006

Ketua Panitia

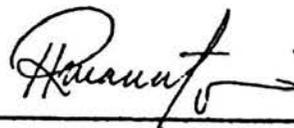


Drs. Noviar Marzuki, Ak, M.Acc

Tanggal

24/5-2006

Anggota Panitia



Rochmawati Daud, SE, Ak

Motto :

**' Kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali kamu
terombang-ambing oleh orang-orang yang ragu'**

(QS. Al-Baqarah: 147)

Kupersembahkan untuk :

☺ Papa dan Mamaku yang paling pdi sayang

☺ Kak Nia dan Bang Bdo yang terbaik

☺ Nyaiku tercinta

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengambil judul **Evaluasi Pengendalian Intern Atas Pelaksanaan Pembiayaan Mudharabah Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Palembang**. Penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan menjadi masukan bagi pengguna informasi sebagai referensi penelitian selanjutnya.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah berjasa dalam memberikan bantuan baik moril maupun materiil, karenanya penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yth. Prof. DR. H. Zainal Ridho Djakfar, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Yth. Dr. Syamsurizal, Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Yth. Dra. Rina Tjandrakirana, DP, SE, MM, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Yth. Haspahani, SE, MM., Ak, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Yth. Drs. Noviar Marzuki, Ak, M.Acc, selaku Pembimbing Skripsi I.
6. Yth. Rochmawati Daud, SE, Ak, selaku Pembimbing Skripsi II; terima kasih Ibu untuk semuanya.
7. Yth. Dra. Emylia Yuniarti, Msi., Ak, selaku Dosen Penguji Tamu.
8. Yth. Drs. Burhannudin, M.Acc, Ak, selaku Dosen Penguji Pengganti.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh personil PT. BNI (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah yang telah banyak membantu, terima kasih. Terutama untuk K' Yudi; makasi K' sudah mau bantuin, serta K' Rusdi; makasi buat kebaikannya dalam nyariin data.

11. Yu' Aliah, K' Indana, Yu' Her, K' Heru, K' Adi, Pak Tuter serta seluruh pegawai Fakultas Ekonomi, terima kasih atas segala bantuannya selama ini.
12. Mami dan Papi, makaci ya untuk semuanya; love, care and support , put sayang kalian, luv u both so much....(^)
13. K' Nia alias Onni Chan, de very best sister in de world! Sarangeo! My BIG Bro, Bang Edoku yang ganteng! Sarangeo! Aca...Aca...! Fighting!!
14. C' Iq, C' Ika, Mba Dini, Mba Anda, Mba Lian, Gita, and all my luvly cousins! It's nice to be part of u!
15. My sist!!! Idah Maridah...ho..ho...wat wud ai be witaut yu darling!! Takkan kulupakan letihmu, pengorbananmu dan perjuanganmu gawa'i skripsi aq yang 'enteng' itu! Peh, nak makan dimano nte yu'...(^^)
16. Munce Marunce!!! Jadi-jadila bejalan malem-malem yu' ye...dak baek. Istirahat di rumah, bantuin Bunda masak, belajarlah jadi calon istri yang baik ;) thx 4 de support jeung! Kita lulus juga!! Akhirnyaaa...!
17. Iritaa!!!! Maritaaa!! Cantik kali dirimu sekarang dengan poni, belum lagi ditambah kebohaianmu, weh...dahsyat jeung! Btw, thanks so much untuk petuah-petuah berharga nte untuk sidang okey!
18. Kismunk Marimung...!! ;D makaci y yu', thanks 4 the support n advice, kan selalu kuingat. Btw jangan keramas sering-sering lagi ya, kagek kepala pening lagi he3x...
19. Echiee...temanku! Kudoakan selalu perjuanganmu ditanah orang my fren...btw thanks untuk doanya ya, aq nyusul juga khan ;)
20. Poet...!!! Sahabat mungilku! Semua makanan lenyap begitu masuk perutnya. Tak bersisa, juga tak menjadi daging untuknya. Btw, gud luck n cia yo untuk skripsi y! Semangaaat!!!
21. Nanalie!!! Ingat waktu ke Lampung dulu? Pokoknya jadi kenangan aq sama na. Kapan niyh jalan-jalan lagi, cari waktu kalo na dak sibuk ok. Btw, sori sampe

na melok pening mikiri berita acara serah terima. Friend in need is a friend indeed right...Cia Yo Na!!

22. Diny dan Eva, teman terbaikku sejak SMU. Makasi y doa kalian. Din, thanks 4 everthing! Diny ga pernah lelah dengerin curhat aku, sedih-sedihnya aku, u're de BEST girl!! Eva, thanks 4 ur support, eva selalu bilang kalau aku bisa, u're my Darling he3x... ;)
23. Buat temen-temen yang lain: Cipi (teng kyu jasanya cpi...), Fifi yang sexy, Feby yang lutu, Desmond, Iis, Dina, Ruru, Hasra, Rika, Ullie, Lia, Heni, Bang Erik, Arionathan, Rimond, Frandky, Alendra, Jaspri, dan semua temen-temen lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih. Kalian teman-teman terbaik yang aku punya, jangan pernah putus hubungan ya, keep in touch!! Luv u all!!
24. Untuk Kakak2 dan Ayuk2 tingkat yang banyak membantu, makasi ya! Untuk adik-adik tingkat, cepat nyusul ya!
25. Terakhir, untuk seseorang yang dulu selalu temani, bantu dan support aku. "GK"...I wish u the best...keep fighting!!! 135#219164#8175

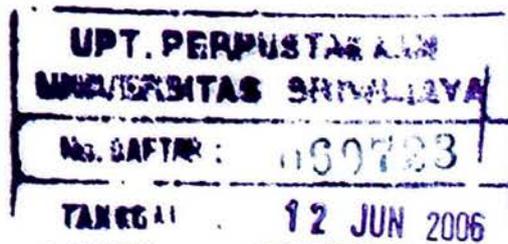
Penulis menyadari masih ada kekurangan-kekurangan dalam skripsi ini, untuk itu penulis mohon maaf. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT selalu memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin.

Palembang, Mei 2006

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vii
I. Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
1.6 Metode Penelitian.....	7
1.7 Sistematika Pembahasan.....	9
II. Landasan Teoritis	
2.1 Sistem Pengendalian Intern.....	11
2.2 Bank Syariah dan Pembiayaan.....	13
2.2.1 Pengertian Bank Syariah.....	13
2.2.2 Pengertian Pembiayaan.....	13
2.2.3 Al-Mudharabah (Trust Financing, Trust Investment).....	15
2.3 Prosedur dan Pengendalian Pembiayaan.....	20
2.3.1 Prosedur Pemberian Pembiayaan.....	20
2.3.2 Hubungan Pengendalian Intern dengan Pemberian Pembiayaan.....	36
2.4 Audit dan Kontrol Bank Syariah.....	45



III. Sejarah, Kebijakan dan Prosedur Perusahaan	
3.1 Sejarah Singkat PT. BNI (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah	49
3.2 Struktur Organisasi PT. BNI (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah..	50
3.3 Pedoman Kebijakan dan Prosedur Pembiayaan Syariah (Mudharabah)	54
IV. Analisa Pembahasan Atas Pengendalian Intern Terhadap Pelaksanaan Pembiayaan Mudharabah pada PT. BNI (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Palembang	
4.1 Penilaian terhadap Elemen-elemen Pengendalian Intern Prosedur Pemberian Pembiayaan pada PT. BNI (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah.....	85
4.2 Penilaian dan Pemeriksaan atas Ketaatan PT. BNI (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Palembang terhadap Pelaksanaan Prosedur Pemberian Pembiayaan yang Telah Ditetapkan.....	98
V. Kesimpulan dan Saran	
5.1 Kesimpulan.....	101
5.2 Saran.....	103
Daftar Pustaka	
Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan Syariah di Indonesia akhir-akhir ini telah menunjukkan pertumbuhan yang pesat. Bentuk dan produk layanan perbankan Syariah pun terus berkembang. Tak jarang pelayanan perbankan Syariah sering diperbandingkan dengan keberadaan layanan yang diberikan oleh bank konvensional.

Dari segi kelembagaan dan bentuk, sebenarnya bank Syariah dan bank konvensional memiliki persamaan fungsi. Persamaan tersebut yaitu keduanya merupakan lembaga intermediasi, yang menghimpun dan menyalurkan dana dari dan untuk nasabahnya. Maka dari itu, segala bentuk dan produk layanan yang ada pada bank konvensional dijadikan *benchmark* bagi pengembangan layanan perbankan Syariah, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan Syariah. Berdasarkan hal ini, pengurus bank Syariah memiliki keleluasaan untuk mengembangkan konsep, bentuk dan jenis layanan Syariah baik dibidang penghimpunan dana ataupun dibidang penyaluran dana (pembiayaan).

Perbedaan antara operasionalisasi perbankan Syariah dengan perbankan konvensional adalah adanya larangan riba (bunga) pada setiap transaksi perbankan Syariah. Riba dilarang, sedangkan jual beli (*bai'*) halal, dan *shadaqah* dianjurkan. Selain itu, bank Syariah hanya melakukan investasi-investasi yang halal saja dengan

berdasarkan pada prinsip bagi hasil (*mudharabah*), jual beli atau sewa sementara bank konvensional memakai perangkat bunga. Prinsip pokok yang dianut oleh bank Syariah adalah, larangan riba pada berbagai bentuk transaksinya, menjalankan usaha berbasis perdagangan (*tijarah*) untuk memperoleh keuntungan sesuai syariah, dan membayar zakat.

Sementara itu, perbedaan lainnya terdapat dalam prinsip bagi hasil yang ada pada bank Syariah. Pembiayaan bagi hasil (*mudharabah*) pada bank Syariah adalah suatu jenis pembiayaan yang diberikan kepada nasabahnya, ketika pendapatan bank atas penyaluran dana diperoleh dan dihitung dari hasil usaha nasabah. Penilaian skim bagi hasil pembiayaan harus memenuhi prinsip-prinsip kesetaraan, keadilan dan kejujuran.

Oleh karena bank konvensional dijadikan sebagai *benchmark* bagi pengembangan layanan Syariah, maka pada prakteknya pembiayaan pada bank Syariah juga mengikuti teknik-teknik dan analisa yang dipakai oleh bank konvensional. Pembiayaan dapat diberikan kepada perorangan dan perusahaan yang mengajukan proposal terlebih dahulu untuk dianalisis oleh pihak bank atau lembaga keuangan lainnya. Analisa tersebut antara lain dengan menggunakan 5C (*character, capacity, capital, collateral* dan *condition*) (Kasmir, 2002, 91). *Character* bermanfaat untuk mengukur seberapa jauh calon debitur memiliki niat baik untuk mengembalikan pinjaman yang diperolehnya. Sementara itu, *capacity* digunakan untuk mengukur kemampuannya dalam mengembalikan pinjamannya atas dasar

kemampuan menjalankan bisnisnya, sedangkan *capital* untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu menggunakan modal secara efektif. Dua C terakhir, yakni *collateral* berguna untuk melihat sejauh mana jaminan yang diberikan dapat menutupi risiko yang mungkin timbul dan yang terakhir, *condition*, dimaksudkan untuk meneliti prospek bisnis dikaitkan dengan kondisi saat ini dan mendatang. Dengan kata lain, perlu dilakukan analisis secara kuantitatif dan kualitatif sebelum dana dikucurkan. Analisis semacam ini merupakan salah satu cara mengurangi risiko.

Selain itu, baik bank konvensional maupun bank Syariah juga akan sangat memperhatikan, mempertimbangkan dan melakukan kunjungan ke lapangan (*on the spot/OTS*). Hal ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran dan kelayakan jaminan yang akan diikat. Selain itu, pendeteksian secara langsung bisnis yang tengah berjalan juga merupakan hal yang harus diperhatikan.

Dilain pihak, risiko pada pembiayaan merupakan risiko yang dihadapi baik oleh bank konvensional maupun bank Syariah. Risiko pembiayaan adalah risiko yang timbul karena pihak peminjam tidak mampu lagi memenuhi segala kewajibannya kepada pihak pemberi pinjaman. Akan tetapi, walaupun semua peraturan dalam pembiayaan telah dipenuhi dengan benar dan baik, risiko pembiayaan tetap memiliki kemungkinan terjadi karena risiko itu merupakan risiko yang melekat (*inherent risk*) dalam pengucuran dan untuk pembiayaan. Dalam hal risiko pembiayaan pada bank Syariah, hubungannya dengan prinsip bagi hasil adalah adanya risiko atas laba atau rugi yang harus ditanggung bersama. Mengingat besarnya risiko dalam pembiayaan,

maka adalah suatu keharusan bagi pihak bank untuk menerapkan pengendalian untuk mengatur dan mengendalikan aktivitas operasional pembiayaan tersebut.

Berdasarkan persamaan dan perbedaan antara bank konvensional dengan bank Syariah diatas, maka dapat dilihat bahwa bank Syariah merupakan bank yang hampir serupa dengan bank konvensional akan tetapi memiliki ciri khas tersendiri yaitu prinsip bagi hasil. Pengendalian atas pembiayaan (mudharabah/bagi hasil) inilah yang perlu diteliti lebih lanjut lagi. Dengan demikian, pemahaman yang didapat atas pengendalian tersebut akan memungkinkan dapat dilaksanakannya audit bagi hasil bank Syariah oleh auditor.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas penulis hendak meneliti penerapan konsep bagi hasil konsep bagi hasil pada pembiayaan (mudharabah/bagi hasil) terhadap Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Palembang. Konsep bagi hasil sendiri dapat memberikan risiko laba atau rugi pada nasabah. Oleh karena itu penulis bermaksud untuk mengevaluasi pengendalian atas norma-norma pedoman pada prosedur pembiayaan (mudharabah) dan menguji ketaatan bank dalam pelaksanaannya. Atas hasil penilaian dan pengujian tersebut penulis akan menentukan langkah audit selanjutnya.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menilai apakah pengendalian intern pembiayaan yang diterapkan dapat diandalkan.
2. Mengetahui apakah ketentuan dan prosedur yang berlaku dalam pembiayaan telah dijalankan sebagaimana mestinya.
3. Menentukan teknik-teknik audit yang diperlukan berdasarkan penilaian yang telah dibuat.
4. Dapat memberikan suatu saran perbaikan apabila ternyata terdapat kesalahan ataupun penyimpangan dalam pengendalian intern terhadap pembiayaan pada BNI Syariah Cabang Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu untuk:

1. Memberikan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan prosedur pembiayaan Syariah (*mudharabah*), pengendalian bagi hasilnya serta teknik-teknik audit yang digunakan.
2. Dijadikan sebagai suatu sarana referensi untuk pengkajian topik-topik yang berkaitan dengan masalah tersebut bagi pihak lain.

1.5 Kerangka Pemikiran

Islam mendorong praktik bagi hasil serta mengharamkan riba karena walaupun keduanya sama-sama memberi keuntungan bagi pemilik dana, namun keduanya mempunyai perbedaan yang sangat nyata. Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi sementara penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung. Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh sementara besar persentase bunga berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan. Bagi hasil bergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak sementara itu pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi.

Prinsip bagi hasil (*profit sharing*) merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank Islam secara keseluruhan. Secara Syariah, prinsipnya berdasarkan kaidah *al-mudharabah*. Berdasarkan prinsip ini, bank Islam akan berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun dengan pengusaha yang meminjam dana. Dengan penabung, bank akan bertindak sebagai *mudharib* (pengelola), sedangkan penabung bertindak sebagai *shahibul maal* (penyandang dana). Antara keduanya diadakan akad *mudharabah* yang menyatakan pembagian keuntungan masing-masing pihak. Disisi lain, dengan pengusaha/peminjam dana, bank Islam akan bertindak sebagai *shahibul maal* (penyandang dana, baik yang

berasal dari tabungan/deposito/giro maupun dana bank sendiri berupa modal pemegang saham). Sementara itu, pengusaha/peminjam akan berfungsi sebagai *mudharib* (pengelola) karena melakukan usaha dengan cara memutar dan mengelola dana bank.

Meskipun demikian, dalam perkembangannya, prinsip bagi hasil seringkali juga menimbulkan adanya perdebatan. Hal ini dikarenakan adanya risiko laba atau rugi dalam konsep ini. Oleh karena itu, pengendalian serta ketaatan bank Syariah dalam melaksanakan konsep prinsip bagi hasil ini mutlak diperlukan.

Sementara itu, pada dasarnya, konsep bagi hasil ini sendiri menyerupai konsep akuntansi joint venture dimana hak yang menonjol dari sekutu adalah dalam hal pembagian laba persekutuan. Laba bersih atau rugi bersih dibagi diantara sekutu menurut perjanjian yang telah ditetapkan. Apabila tidak ada perjanjian khusus, maka semua sekutu akan mendapat bagian yang sama. Sebaliknya apabila terdapat perjanjian khusus mengenai pembagian laba, maka pembagian kerugian sama persentasenya dengan pembagian laba.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu studi kasus pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Kantor Cabang Syariah Palembang yang berkedudukan di Jl. Jenderal Sudirman no. 67-68, Palembang 30126. Studi kasus ini dibatasi pada pengendalian intern atas prosedur pembiayaan bagi hasil (*mudharabah*) dan pengujian atas ketaatan

pelaksanaannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pengendalian intern yang dilakukan oleh bank dengan menggunakan teknik audit.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode yang dianggap relatif sesuai untuk jenis penelitian ini, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik untuk memperoleh data dengan cara :

- a. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan topik kepada sumber yang dapat dipercaya (kompeten).
- b. Melakukan diskusi bersama beberapa staf bank.

2. Observasi atau pengamatan

Mengamati aktivitas bank dalam proses pembiayaan mulai dari pada saat proses permohonan pembiayaan, analisa pembiayaan (termasuk dasar penentuan bagi hasil), dan penarikan pembiayaan.

3. Dokumentasi/Kepustakaan

Dokumentasi atau kepustakaan adalah suatu teknik untuk memperoleh data dengan cara :

- i. Textbook dan buku-buku yang mendukung penelitian.
- ii. Literatur berupa majalah, surat kabar, artikel, jurnal, buletin, makalah dsb.

iii. Referensi atau rujukan lain yang mendukung penelitian ini.

1.6.3 Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan paparan secara konseptual melalui data-data yang telah diperoleh sehingga mampu memberikan jawaban bagi permasalahan yang ada. Dalam penyusunan skripsi ini, intinya penulis menggunakan cara berpikir induktif dimana penulis mengungkapkan fakta-fakta yang khusus atau peristiwa-peristiwa yang kongkrit yang kemudian akan ditarik suatu kesimpulan dalam hubungannya dengan penentuan teknik-teknik audit yang diperlukan.

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dari penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II LANDASAN TEORITIS

Bab ini menguraikan landasan teoritis yang merupakan dasar analisa dalam penyusunan penulisan ini yang meliputi: pengertian

pengendalian intern, pengertian dan fungsi pembiayaan, prosedur dan kriteria pengendalian intern pembiayaan serta metode dalam menentukan ruang lingkup audit.

Bab III KEBIJAKAN DAN PROSEDUR

Dalam bab ini akan digambarkan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi termasuk pembagian tugas dan tanggung jawab personelnnya, pedoman kebijakan dan prosedur pembiayaan serta pengendalian intern atas proses pemberian pembiayaan (*mudharabah*) bank.

Bab IV ANALISA PEMBAHASAN PENILAIAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PELAKSANAAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA PT. BNI (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG SYARIAH PALEMBANG

Bab ini merupakan pembahasan terhadap masalah yang terdapat dalam perusahaan, yaitu penilaian pengendalian intern pembiayaan (*mudharabah*) serta penilaian atas pelaksanaan pembiayaan (*mudharabah*).

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan analisa dan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens dan Loebbecke, *Auditing Pendekatan Terpadu*, Edisi Indonesia, Salemba Empat, Jakarta: 1997.
- D. Hartanto, *Akuntansi Untuk Usahawan*, FE UI, Jakarta: 1981.
- Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Ketiga, FE UI, Jakarta: 2001.
- Kasmir, SE.,MM, *Manajemen Perbankan*, Edisi 1, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2002.
- Latifa M. Algaoud dan Mervyn K. Lewis, *Perbankan Syariah Prinsip Praktik Prospek*, Serambi, Jakarta: 2001.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Gema Insani, Jakarta: 2001.
- Drs. Muchdarsyah Sinengan, *Manajemen Dana Bank*, Edisi 2, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta: 1997.
- Drs. Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta: 2001.
- Rukhyat Kosasih, *Auditing Prinsip dan Prosedur*, Ananda, Bandung: 1982.
- Tjukria P. Tawaf, *Audit Intern Bank Suatu Penelaahan Serta Petunjuk Pelaksanaannya Mengacu pada Standar Pelaksanaan Audit Intern Bank (SPFAIB)*, Salemba Empat, Jakarta: 1999.